PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP POSITIF SISWA SMP TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh

SRI BULAN MUSMIAH

1603146

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP POSITIF SISWA SMP TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Oleh
Sri Bulan Musmiah

S. Pd. Universitas Negeri Makassar, 2010

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) pada program studi Pendidikan Biologi

© Sri Bulan Musmiah 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

SRI BULAN MUSMIAH
NIM. 1603146

PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP POSITIF SISWA SMP TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Nuryani Y. Rustaman, M.Pd.
NIP. 195012311979032029

Pembimbing II

Dr. H. Saefudin, M.Si.
NIP. 196307011988031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Dr. Bambang Supriatno, M.Si.
NIP. 196305211988031002

PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP POSITIF SISWA SMP TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku suplemen tema kesehatan reproduksi remaja sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap positif siswa SMP terhadap kesehatan reproduksi remaja. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu *analysis, design, development, implementation,* dan *evaluation*. Hasil studi pendahuluan pada tahap *analysis* menunjukkan rendahnya pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja sehingga perlu dikembangkan buku suplemen tema kesehatan reproduksi remaja. Pengembangan buku suplemen pada tahap *design* dan *development* dilakukan dengan menggunakan pedagogi materi subjek. Buku suplemen yang dihasilkan terdiri dari empat bagian utama, yaitu (1) perubahan selama masa remaja; (2) organ reproduksi pada laki-laki dan perempuan; (3) menstruasi, kehamilan dan pencegahannya; dan (4) informasi tentang kelainan pada organ reproduksi, penyakit menular seksual, dan penyimpangan seksual. Hasil reviu kelayakan buku suplemen oleh dua orang dosen ahli, empat orang guru IPA, dan 23 orang calon guru IPA mendapatkan penilaian sangat layak. Sejumlah 25 siswa terlibat dalam uji keterbacaan buku suplemen dan hasilnya menunjukkan kategori tinggi. Hasil uji coba penggunaan buku suplemen pada tahap *implementation* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa pada kategori sedang dan rendah, serta peningkatan sikap positif siswa pada kategori tinggi, sedang dan rendah. Hasil implementasi menunjukkan buku suplemen dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif siswa terhadap kesehatan reproduksi remaja. Peningkatan pengetahuan dan sikap positif siswa terhadap kesehatan reproduksi remaja semakin tinggi dengan bantuan penjelasan dari guru. Siswa memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap buku suplemen tema kesehatan reproduksi remaja.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Suplemen, Kesehatan Reproduksi, Remaja, Pengetahuan, Sikap

DEVELOPMENT OF SUPPLEMENTARY BOOK AS AN EFFORT TO IMPROVE THE KNOWLEDGE AND POSITIVE ATTITUDES OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS TO ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH

ABSTRACT

A study to develop a supplementary book on the theme of adolescent reproductive health was conducted as an effort to increase the knowledge and positive attitudes of junior high school students to adolescent reproductive health. This research is development research using the ADDIE development model. The ADDIE model consists of five stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results of the preliminary study in the analysis stage showed that students had low knowledge about adolescent reproductive health so that supplementary book on the theme of adolescent reproductive health need to be developed. Development of supplementary book in the design and development stages was carried out using subject matter pedagogy. The supplementary book produced consists of four main parts, namely (1) changes during adolescence; (2) reproductive organs in male and female; (3) menstruation, pregnancy and prevention; and (4) information about abnormalities in reproductive organs, sexually transmitted diseases, and sexual deviations. The results of the review of the feasibility of supplementary book by two expert lecturers, four science teachers, and 23 prospective science teachers show the very decent category. A total of 25 students were involved in the supplementary book readability test and the results showed a high category. The results of testing the use of supplementary book at the implementation stage showed an increase in students' knowledge in the medium and low categories, as well as an increase in students' positive attitudes in the high, medium and low categories. The implementation results show that supplementary book can increase students' knowledge and positive attitudes towards adolescent reproductive health. Increasing students' knowledge and positive attitudes towards adolescent reproductive health are higher with the help of explanations from the teacher. Students gave excellent responses to supplementary book on the theme of adolescent reproductive health.

Keywords: Development, Supplementary Book, Reproductive Health, Adolescent, Knowledge, Attitude

DAFTAR ISI

Halaman

Abstrak i
Kata Pengantar iii
Ucapan Terima Kasih iv
Daftar Isi vi
Daftar Tabel viii
Daftar Gambar ix
Daftar Lampiran x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Batasan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 10
F. Struktur Organisasi Tesis 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Remaja 13
B. Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi 16
C. Sikap terhadap Kesehatan Reproduksi 22
D. Buku Suplemen 25
E. Pedagogi Materi Subjek 28
F. Ruang Lingkup Materi Sistem Reproduksi Manusia 31
G. Penelitian yang Relevan 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 42
B. Prosedur Penelitian 43
C. Partisipan dan Tempat Penelitian 47
D. Defenisi Operasional 47
E. Instrumen Penelitian 49
F. Analisis Data Penelitian 52

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Buku Suplemen Tema Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Penggunaan Pedagogi Materi Subjek 61

B. Efektivitas Buku Suplemen Tema Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Positif Siswa terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja 87

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan 102

B. Implikasi 103

C. Rekomendasi 103

DAFTAR PUSTAKA 104

DAFTAR PUSTAKA

Abram, S. (2010). P-books vs e-books: are there education issues. *Multimedia & Internet @Schools*, 17(6), 13-16.

Aini, F. (2010). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Media Booklet terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Santri tentang Kesehatan Reproduksi di Pesantren Darul Hikmah dan Pesantren Ta'dib Al-Syakirin di Kota Medan.* (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan. Tidak diterbitkan.

Aisyah, S. N., Maharta, N., & Suana, W. (2017). Pengembangan suplemen buku siswa materi gerak melingkar menggunakan model mind mapping. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, 5(1), 133-144.

Aktar, B., Sarker, M., & Jenkins, A. (2014). Exploring adolescent reproductive health knowledge, perceptions, and behavior, among students of non-government secondary schools supported by BRAC mentoring program in rural Bangladesh. *Journal of Asian Midwives (JAM)*, 1(1), 17-33.

Ali, M., Bhatti, M. A., & Ushijima, H. (2004). Reproductive health needs of adolescent males in rural Pakistan: an exploratory study. *The Tohoku journal of experimental medicine*, 204(1), 17-25.

Alimoradi, Z., Kariman, N., Ahmadi, F., & Simbar, M. (2017). Preparation for sexual and reproductive self-care in Iranian adolescent girls: a qualitative study. *International journal of adolescent medicine and health*, 30(1), 80-92.

Ancok, D. (1997). *Tehnik Penyusunan Skala Pengukur*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.

Anwar, H. (2009). Penilaian sikap llmiah dalam pembelajaran sains. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 2(5). 103-114.

Arifin, S. (2016). Perkembangan kognitif manusia dalam perspektif psikologi dan Islam. *TADARUS*, 5(1), 50-67.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aritonang, T. R. (2015). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia (15-17 tahun) di SMK Yadika 13 Tambun, Bekasi. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(2), 61-67.

Asrori, A. (2011). *Psikologi Remaja. Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia: Sikap dan Pengukurannya* . Yogyakarta: Liberty.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2013. *Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas yang Komprehensif*. Jakarta: BKKBN.

Batubara, J. R. (2016). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), 21-9.

Budiono, M. A. & Sulistyowati, M. (2013). Peran UKS (usaha kesehatan sekolah) dalam penyampaian informasi kesehatan reproduksi terhadap siswa SMP negeri X di Surabaya. *Jurnal Promkes*, 1(2), 184-191.

Campbell, N.A. & Reece, J.B. (2010). *Biologi*. (Edisi Kedelapan). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Dewi, D. K., Astra, I. M., & Susanti, D. (2018). "Buku Suplemen Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran pada Materi Gelombang Elektromagnetik untuk Peserta didik SMA". *Prosiding Seminar Nasional Fisika* (hlm. SNF2018-PE-1-8). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Dewi, T. K. (2013). Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Blahbatuh Melalui Uji Tes Rumpang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 1(4), 1-12.

Fatonah, A., Lisdiana, L., & Supriyanto, S. (2017). Penerapan *Biomagz* sebagai Suplemen dalam Pembelajaran Sistem Reproduksi dI SMA. *Journal of Biology Education*, 6(1), 104-109.

Fitriani, I. N., Arifien, M., & Juhadi, J. (2018). Fenomena Pulau-Pulau Kecil Terluar dan Wilayah Administratif Indonesia (Buku Suplemen Nonteks untuk Pembelajaran IPS di SMP). *Edu Geography*, 6(1), 24-32.

Gayatri, D. (2004). Mendesain instrumen pengukuran sikap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 8(2), 76-80.

Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement vs traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), hlm. 64-74.

Haryadi, S., Djatmika, E. T., & Setyosari, P. (2017). Suplemen Buku Ajar Tematik Materi Energi Alternatif & Sumber Daya Alam berbasis Kontekstual untuk Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(10), 1330-1337.

Henerson, M.E., Morris, L.L. & Gi on, CTF. (1986). *How to Measure Attitudes.* London: Sage Publications.

Herlanti, Y., Rustaman, N.Y., & Setiawan, W. (2008). Strategi pengolahan bahan ajar IPA (hasil kajian terhadap teori reduksi diktatis dan pedagogi materi subyek). *Edusains*, 1(1), 26-38.

Herlanti, Y. (2011). "Penilaian Proses Belajar Mengajar IPA di Kelas melalui Pedagogi Materi Subyek". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2011* (hlm. 84-98). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Hertz-Lazarowitz, R. (1992). Understanding Interactive Behaviors: Looking at Six Mirror of The Classroom. Dalam R. Hertz-Lazarowitz & N. Miller (Penyunting). *Interaction in Cooperative Groups: Theoretical Anatomy of Group Learning* (hlm. 71-101). New York. Cambridge University Press).

Heywood, W., Patrick, K., Smith, A. M., & Pitts, M. K. (2015). Associations between early first sexual intercourse and later sexual and reproductive outcomes: a systematic review of population-based data. *Archives of Sexual Behavior*, 44(3), 531-569.

Irianto, K. (2015). *Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kennedy, E. C., Bulu, S., Harris, J., Humphreys, D., Malverus, J., & Gray, N. J. (2014). These issues aren't talked about at home: a qualitative study of the sexual and reproductive health information preferences of adolescents in Vanuatu. *BMC public health*, 14(1), 1-12.

Kurniasari, D. A. D., Rusilowati, A., & Subekti, N. (2014). Pengembangan buku suplemen IPA terpadu dengan tema pendengaran kelas VIII. *Unnes Science Education Journal*, 3(2), 462-467.

Kusumaryani, M. (2017). *Ringkasan Studi: Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja untuk Menikmati Bonus Demografi*. Depok: Universitas Indonesia.

Lubis, N. M. (2013). *Psikologi Kespro "Wanita dan Perkembangan Reproduksinya" ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologinya*. (Edisi Pertama). Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Madinah, S., Rahfiludin, M. Z., & Nugraheni, S. A. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan tentang pendewasaan usia perkawinan (studi pada remaja di SMP NU 06 Kedungsuren kabupaten Kendal). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), 332-340.

Masrur, H., Corebima, A. D., & Ghofur, A. (2017). Pengembangan Buku Suplemen Mutasi Gen pada Matakuliah Genetika. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(9), 1160-1167.

Meggitt, C. (2013). *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta: Permata Putri Media.

Merga, M. K. (2014). Are teenagers really keen digital readers?: adolescent engagement in e-book reading and the relevance of paper books today. *English in Australia*, 49(1), 27-37.

Mueller, D.J. (1992). *Mengukur Sikap Sosial: Pegangan untuk Peneliti dan Praktisi*. Jakarta: Radar Jaya.

Musmiah, S. B., Rustaman, N. Y., & Saefudin. (2018). "Students' Knowledge on Adolescent Reproductive Health". *Prosiding International Conference on Teacher Training and Education* (hlm. 242-245). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Mosavi, S. A., Babazadeh, R., Najmabadi, K. M., & Shariati, M. (2014). Assessing Iranian adolescent girls' needs for sexual and reproductive health information. *Journal of Adolescent Health*, 55(1), 107-113.

Mrug, S., Elliott, M. N., Davies, S., Tortolero, S. R., Cuccaro, P., & Schuster, M. A. (2014). Early puberty, negative peer influence, and problem behaviors in adolescent girls. *Pediatrics*, 133(1), 7-14.

Narulita, E., Prihatin, J., & Dewi, R. S. (2017). Pemanfaatan hasil induksi hormon estrogen terhadap kadar estradiol dan histologi uterus mencit (*Mus musculus*) sebagai buku suplemen sistem reproduksi di SMA. *Jurnal Bioedukatika*, 4(2), 1-7.

Nash, K. W. (2017). *Sexual and reproductive health information in Mulanje District, Malawi: Exploring perceptions of adolescent girls, their mothers and initiators*. (Tesis). University of Washington, Seattle. Tidak diterbitkan.

Nelson, A., Cordova, D., Walters, A. S., & Szecsy, E. (2016). Storytelling for empowerment for latino teens: increasing HIV prevention knowledge and attitudes. *Journal of Adolescent Research*, 31(2), 202-231.

Nurhayati, T. (2016). Perkembangan perilaku psikososial pada masa pubertas. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(1). 1-15.

Pakasi, D. T. & Kartikawati, R. (2014). Between needs and taboos: sexuality and reproductive health education for high school students. *Makara Journal of Health Research*, 79-87.

Pangkahila, J.A. (2010). Perilaku Seksual Remaja. Dalam Soetjiningsih (Penyunting). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya* (hlm. 133-138). Denpasar: Sagung Seto.

Parents guide. (2012). *Growing Up: Usia 10-13 Tahun*. Solo: Metagraf.

Permadi, M.S. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Suplemen Pembelajaran Sub-sub Materi Tipe-Tipe Gunung Berapi Untuk Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. (Tesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Tidak diterbitkan.

Peterson, C. (2003). Bringing ADDIE to life: instructional design at its best. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 12(3), 227-241.

Prihartini, T., Nuryoto, S., & Afiatin, T. (2002). Hubungan antara komunikasi efektif tentang seksualitas dalam keluarga dengan sikap remaja awal terhadap pergaulan bebas antar lawan jenis. *Jurnal Psikologi*, 29(2), 124-139.

Purbono, I.A., Pabawati, M., & Tarma. (2017). Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 1(2). 135-149.

Putri, P. K. (2016). Aplikasi Pendekatan-Pendekatan Persuasif pada Riset Komunikasi Pemasaran: Iklan melibatkan Penciptaan dan Penerimaan Pesan Komunikasi Persuasif Mengubah Perilaku Pembelian. *Jurnal The Messenger*, 8(1), 1-16.

Putriani, N. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA Negeri 1 Mojogedang*. (Skripsi). Program Studi Keperawatan, Universitas Diponegoro, Semarang. Tidak diterbitkan.

Rizki, M., Irwandi, D., & Bahriah, E. S. (2016). Pengembangan Buku Suplemen Kimia Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Materi Kimia Polimer. *Jurnal Tadris Kimiya*, 1(2), hlm. 47-57.

Roshayanti, F. (2002). *Analisis Fungsi Representasi Topik Metabolisme Buku Tortora dengan Biologi Umum*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan.

Rumini, S. & Sundari, S. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusady, I. K., Shaluhiyah, Z., & Husodo, B. T. (2017). Analisis Kebutuhan Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Siswa SMP di Wilayah Kecamatan Pedurungan Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 1010-1020.

Sa'id, M. A. (2017). *Buku Pintar Mendidik Remaja*. Klaten: Semesta Hikmah.

Salam, R. A., Faqqah, A., Sajjad, N., Lassi, Z. S., Das, J. K., Kaufman, M., & Bhutta, Z. A. (2016). Improving adolescent sexual and reproductive health:

A systematic review of potential interventions. *Journal of adolescent health*, 59(4), S11-S28.

Santhya, K. G. & Jejeebhoy, S. J. (2015). Sexual and reproductive health and rights of adolescent girls: evidence from low-and middle-income countries. *Global Public Health*, 10(2), 189-221.

Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja.* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Saydam, S.G. (2011). *Waspadai Penyakit Reproduksi Anda! Dan Berbagai Masalah Seks dari A-Z.* Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Setyanto, H. A., Amin, M., & Lestari, U. (2016). Pengembangan buku suplemen pendekatan molekular taksonomi hewan vertebrata. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(6), 1180-1184.

Sedgh, G., Finer, L. B., Bankole, A., Eilers, M. A., & Singh, S. (2015). Adolescent pregnancy, birth, and abortion rates across countries: levels and recent trends. *The Journal of Adolescent Health: Official Publication of the Society for Adolescent Medicine*, 56(2), 223-230.

Shaluhiyah, Z., Suryoputro, A., & Setyawati, A. (2017). The Needs of Information Services on Reproductive Health, STIs and HIV in Middle Adolescence. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 233-242.

Sherwood, L. (2001). *Fisiologi Manusia: dari Sel ke Sistem*. (Edisi Kesatu). Jakarta: Peerbit Buku Kedokteran EGC.

Siregar, N. (1998). *Penelitian Kelas: Teori, Metodologi, dan Analisis*. Bandung Universitas Pendidikan Indonesia.

Siregar, N. (1999). "Pedagogi Materi Subyek: Dasar-dasar Pengembangan PBM". *Bahan Perkuliahan Pedagogi Materi Subyek*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Siregar, N. (2000). *PBM sebagai Wacana Membangun Pengetahuan: Acuan Lapangan untuk Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Slavin, R. E. (1992). *Research Methods in Education, 2nd Ed.* Massachusetts: Allyn and Bacon.

Sodik, M. A. (2014). Sikap Pencegahan Aborsi Ditinjau dari Pengetahuan tentang Bahaya dan Resiko Kesehatan. *Strada Jurnal Kesehatan*, 1-7.

Sufiana, F., Saptaningrum, E., & Kurniawan, W. (2018). Pengembangan Media Buku Bergambar Bermuatan Konsep Fisika dalam Kehidupan Sehari-hari

sebagai Suplemen Mata Pelajaran IPA dI SMP. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 6(1), 33-36.

Sugiarti, L. (2013). Pengaruh bahan ajar terhadap kualitas hasil belajar materi konstruksi pola pada prodi PKK tata busana. *Fashion and Fashion Education Journal*, 2(1), 48-54.

Suhadi, R. (1996). *Analisis Bahasa Buku Paket SMA dari Segi Keterbacaan (Suatu Pendekatan Analisis Kalimat dan Uji Rumpang yang dilakukan oleh Pembelajar Jurusan Fisika di SMA Negeri Kotamadya Bandung.* (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan.

Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1-19.

Suleiman, A. B. & Deardorff, J. (2015). Multiple dimensions of peer influence in adolescent romantic and sexual relationships: a descriptive, qualitative perspective. *Archives of Sexual Behavior*, 44(3), 765-775.

Susanto, T., Saito, R., Kimura, R., Tsuda, A., Tabuchi, N., & Sugama, J. (2016). Immaturity in puberty and negative attitudes toward reproductive health among Indonesian adolescents. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 1-11.

Syukur, F. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: RaSAIL Media Group.

Tortora, G.J. & Derrickson, B. (2012). *Principles of Anatomy & Physiology*. (Edisi Ketigabelas). Hoboken: John Wiley & Sons.

Trim, S. (2014). *Pelatihan Penulisan Buku Ilmiah Populer*. [*Online*]. Diakses dari *http://jambi.litbang.pertanian.go.id/ind/images/PDF/penulisanbuku3.pdf*.

Ulfah, Z., Nugroho, D., & Dharmawan, Y. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktik Kesehatan Reproduksi Siswa di SMK "X" Kabupaten Kebumen Triwulan I Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(4), 265-274.

Widiyanta, A. (2002). *Sikap terhadap Lingkungan Alam (Ditinjau Islam dalam Menyelesaikan Masalah Lingkungan)*. (Skipsi). Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Widyastuti, Y., Rahmawati, A., & Purnamaningrum, Y.E. (2011). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.

Wijaya, E.C. (2015). *Akses Informasi, Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Indonesia (Analisis Lanjut*

Data SDKI 2012). (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember, Jember. Tidak diterbitkan.

Wijaya, I. M. K., Agustini, N. N. M., & Tisna, G. D. (2014). Pengetahuan, Sikap Dan Aktivitas Remaja SMA Dalam Kesehatan Reproduksi Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 33-42.

Woog, V., & Kågesten, A. (2017). *The Sexual and Reproductive Health Needs of Very Young Adolescents Aged 10–14 in Developing Countries: What Does the Evidence Show*?. New York: Guttmacher Institute.

World Health Organization (WHO). (2017). *Adolescent Health and Development.* New Delhi: WHO.

Wulandari, S., Suarsini, E., & Ibrohim, I. (2016). Pemanfaatan Sumber Belajar *Handout* Bioteknologi Lingkungan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa S1 Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(5), 881-884.

Wulandari, W., Widiyaningrum, P., & Setiati, N. (2017). Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Biologi Berbasis Riset Identifikasi Bakteri untuk Siswa SMA. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2), 155-161.

Yuniarti, E., Fadilah, M., Darussyamsu, R., & Azmi, N. (2017). Analysis of adolescent reproductive health preventive effort in reproduction material on junior high school science book. *Bioeducation Journal*, 1(2), 18-27.

Zuchdi, D. (1995). Pembentukan Sikap. *Cakrawala Pendidikan*, 3, 51-63.